

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan daging dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya pemenuhan protein hewani dalam membantu peningkatan kecerdasan dan kualitas hidup manusia. Peternakan rakyat mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia, sehingga produktivitas ternak khususnya ruminansia perlu ditingkatkan untuk mencukupi kebutuhan daging. Ternak domba merupakan salah satu jenis ternak potensial yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging (BPS,2024)

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki prospek cukup tinggi terutama dalam penyediaan sumber protein hewani (daging) dibandingkan dengan jenis ternak ruminansia lainnya. Selain itu juga, domba memiliki adaptasi yang tinggi yaitu mampu bertahan hidup di lingkungan iklim tropis kering dengan memanfaatkan pakan yang rendah kandungan gizinya (Rinda dkk, 2024).

Dalam praktiknya, masih banyak peternak domba yang belum menerapkan manajemen produksi yang baik dan efisien. Salah satu konsep manajemen mutu yang dapat diterapkan dalam area produksi ternak domba adalah budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Sebuah Praktik kualitas yang sederhana namun ampuh, 5R membantu mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan di tempat kerja. Hal ini juga membantu membangun dan memelihara lingkungan yang produktif dan berkualitas dalam suatu organisasi. Gagasan dibalik 5R adalah jika tempat kerja bersih dan ditata dengan baik, identifikasi limbah akan lebih mudah, mengubah pola pikir karyawan dan memfasilitasi perbaikan berkelanjutan. Nilai dari penerapan budaya 5R pada peternakan domba ini dapat ciptakan tempat kerja yang tertata, ciptakan rasa memiliki diantara karyawan, tingkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan, membantu menerapkan sistem manajemen inventaris, dan membangun budaya mutu. Menurut Osada (2000) dalam Bahasa Jepang disebut 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai 5R. Adapun pengertian 5S adalah sebagai berikut:

1. *Seiri* : Ringkas Berarti mengatur segala sesuatu, memilah sesuatu dengan aturan atau prinsip tertentu. Membedakan yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan, mengambil keputusan yang tegas dan menerapkan manajemen stratifikasi untuk membuang yang tidak diperlukan.
2. *Seiton* : Rapi Berarti menyimpan barang di tempat yang tepat atau dalam tata letak yang benar sehingga dapat dipergunakan dalam keadaan mendadak. Ini berguna untuk menghilangkan proses pencarian. Jika segala sesuatu di simpan di tempatnya, maka tempat kerja menjadi rapi.
3. *Seiso* : Resik Jika segala sesuatu di simpan di tempatnya, maka tempat kerja menjadi rapi.
4. *Seiketsu*: Rawat Berarti memelihara barang – barang atau tempat kerja agar teratur, rapi dan bersih, termasuk pada aspek personal dan kaitannya dengan polusi/ limbah pabrik
5. *Shitsuke*: Rajin Berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang benar sebagai suatu kebiasaan

Penerapan budaya 5R dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi proses produksi domba. Melalui penerapan budaya 5R pada area produksi ternak domba, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan peternak secara berkelanjutan.

Konsep 5R mengajarkan pola kedisiplinan yang terus-menerus dan tidak kenal menyerah. Kedisiplinan menimbulkan etos kerja yang baik bagi peternak dan pekerja ternak lainnya dalam organisasi apapun kedisiplinan ini sangat diperlukan bahkan ketika mereka harus menjual produknya di pasaran, kedisiplinan juga perlu dilakukan. Konsep 5R sendiri akan membantu untuk meningkatkan penjualan dalam pelaksanaannya masih sangat membutuhkan kesabaran. Tujuan 5R menciptakan lingkungan kerja di area produksi yang bersih, rapi, aman, nyaman dan sehat sehingga keselamatan hewan ternak dan keselamatan kerja karyawan terjamin. Metode 5R juga dapat membentuk sikap atau budaya disiplin pribadi yang menjadikan sikap karyawan menjadi positif sehingga mampu meningkatkan mutu yang unggul dalam bekerjasama (Rusmiati dkk. (2023).

Salah satu sentra usaha ternak domba di Kabupaten Jember adalah di Desa Tenggir Barat, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Seiring berjalannya waktu, lingkup usaha CV. Sultan Farm antara lain melakukan sistem usaha ternak domba dari hulu ke hilir mulai dari konsistensi suply bakalan (bibitan), pakan, pemeliharaan hingga penjaminan hasil panen untuk membantu optimalisasi keberlangsungan usaha serta memproteksi sebagian hasil usaha ke dalam investasi lainnya untuk keamanan usaha mitra (petani-peternak). Pelaksanaan penerapan 5R belum ada dan belum berjalan, sehingga perlu diterapkan budaya 5R pemahaman mendalam tentang bagaimana menciptakan atau pemeliharaan terhadap area kerja produksi bukan untuk sekedar bersih-bersih kandang atau tempat kerja namun sebagai cara untuk mengatur, cara mengelola tempat kerja, perbaikan dan pemangkasan proses operasional yang tidak di perlukan.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah dengan penerapan budaya 5R pada area ternak domba di CV Sultan Farm Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Memberikan wawasan dan pemahaman peternak mengenai proses berjalannya Penerapan budaya 5R di area kerja produksi CV. Sultan Farm.
2. Penerapan Budaya 5R Meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, kualitas dan keselamatan kerja di area kerja produksi CV. Sultan Farm.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Menjelaskan penerapan budaya 5R pada area kerja produksi.
2. Mengidentifikasi keadaan area kerja produksi kritis yang secepatnya memutuskan evaluasi dan mengusulkan saran perbaikan 5R pada area kerja produksi.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, rapi, aman, nyaman, dan sehat di area kerja produksi ternak domba.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi CV. Sultan Farm yaitu:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman dan ketrampilan dalam dunia peternakan domba.
2. Mengetahui cara-cara mengatasi permasalahan yang dihadapi peternakan.

1.3.2 Kompetensi

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta magang kerja pemberdayaan di CV. Sultan Farm adalah salah satunya di bidang manajemen mutu. Berdasarkan ilmu yang didapat dari kampus mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peternak tersebut, maka peserta magang mencoba menyelesaikan permasalahan dengan memberikan gambaran kepada peternak mengenai penerapan budaya 5R pada area kerja produksi domba, pendekatan ilmu manajemen mutu, komunikasi, dan sumberdaya manusia.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di CV. Sultan Farm, Desa Tenggir Barat, Kecamatan Jelbuk,

Kabupaten Jember dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.

Berikut terlampir jadwal PPPM:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Agustus 2024 Minggu ke 1	Persiapan pengenalan diri, maksud dan tujuan	PPPM, Observasi kegiatan produksi serta mengumpulkan temuan masalah yang ada
2	Agustus 2024 Minggu ke 2	Konsultasi dengan pemilik usaha	Beberapa temuan yang ada dilakukan konsultasi dengan pihak CV. Sultan Farm
3	Agustus 2024 Minggu ke 3	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	Temuan masalah yaitu belum adanya penerapan budaya 5R
4	Agustus 2024 Minggu ke 4	Mengidentifikasi keadaan area kerja produksi kritis	Penyusunan buku saku, visual poster, checklist penerapan budaya 5R
5	September 2024 Minggu ke 1	Pelaksanaan Seminar Proposal	Dilakukan di CV. Sultan Farm yang dihadiri oleh pembimbing dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember.
6	September 2024 Minggu ke 2	Pelaksanaan Implementasi Proposal	Pembuatan buku saku, visual poster, checklist penerapan budaya 5R
7	September 2024 Minggu ke 3	Pelaksanaan Implementasi proposal	Melibatkan langsung pihak CV. Sultan Farm dalam mendesain serta memberikan masukan dalam pembuatan Buku Saku, Visual Poster, Checklist yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan .
8	September 2024 Minggu ke 4	Implementasi 5R	Membangun Edukasi disiplin menerapkan budaya 5R
9	Oktober 2024 Minggu ke 1	Optimasi budaya 5R	Penerapan Awal menjalankan penerapan budaya 5R
10	Oktober 2024 Minggu ke 2	Optimasi Budaya 5R	Penerapan Konsisten dan membiasakan diri menjalankan budaya 5R
11	Oktober 2024 Minggu ke 3	Jadwal evaluasi Penerapan 5R	Penerapan Penyusunan laporan kegiatan P3M di CV. Sultan Farm
12	Oktober 2024 minggu ke 4	Seminar Hasil PPPM	Mempresentasikan Hasil Laporan Kegiatan PPPM di kampus Polije